

ABSTRAK

Supian Rahman, 2019. *Pendidikan Etika Bertutur Kata pada Siswa di MTsN 2 Batola Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I)H. Surawardi, M.A.(II) Muhdi, M. Ag.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini berfokus kepada pendidikan etika bertutur kata pada siswa di MTsN 2 Batola dan faktor penghambat dan pendukung dalam pendidikan etika bertutur kata pada siswa di MTsN 2 Batola. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan etika dalam bertutur kata yang diterapkan di MTsN 2 BATOLA yang meliputi tentang etika dalam bertutur kata terhadap sesama maupun kepada guru, serta untuk mengetahui bagaimana Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan etika bertutur kata di MTsN 2 BATOLA yang terdiri dari faktor pendukung yaitu dari guru dan karyawan di MTsN BATOLA, sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya pembiasaan dalam bertutur kata di rumah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai Pendidikan Etika Bertutur Kata pada Siswa di MTsN 2 BATOLA Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala yang meliputi tentang pendidikan etika dalam bertutur kata dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam penerapannya. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi semua data yang terkumpul diproses melalui reduksi, editing, klasifikasi dan verifikasi. Kemudian untuk mengalisis data penulis menggunakan analisis diskriptif kualitatif dan disimpulkan secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan diketahui bahwa dalam penerapan etika bertutur kata di MtsN 2 Barito Kuala cara yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menerapkannya, yaitu dengan cara 1. Membuat peraturan yang mewajibkan semua siswa untuk senantiasa bertutur kata yang baik dan sopan ketika berada di lingkungan sekolah, 2. Memberikan nasehat kepada siswa untuk selalu bertutur kata yang baik dan sopan, 3. Memberikan hukuman kepada siswa yang kedapatan bertutur kata yang tidak baik. dan adapun faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan etika bertutur kata yaitu, 1. faktor pendukung yang banyak didapatkan dari pihak guru, karyawan, lingkungan sekitar, dan juga peran aktif para siswa dalam mentaati peraturan yang ada, serta dukungan dari para orangtua siswa. selain itu faktor penghambat dalam penerapan etika bertutur kata ialah kemudahan akses internet yang bisa membuat siswa bisa melihat budaya dari negara lain.